

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

OLEH

**LERA KIWO
NIM : E. 1121034**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

OLEH

**LERA KIWO
NIM : E. 1121034**

SKRIPSI

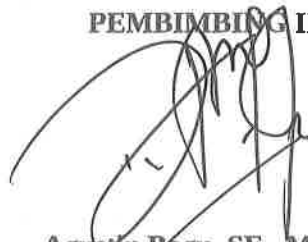
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan telah
disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal
Gorontalo, Oktober 2023

PEMBIMBING I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN :0914027902

PEMBIMBING II



Agustin Bagu, SE., M.S.A
NIDN :1609088401

Dec 25/11-2023





HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

OLEH
LERA KIWO
E1121034

**Diperiksa oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **DR. Gaffar Ladjoke, M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Marina Paramitha, S. Piola, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Shella Budiawan, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
4. **Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si**
(Ketua Pembimbing)
5. **Agustin Bagu, SE., M.S.A**
(Anggota Pembimbing)

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


DR. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Akuntansi


SHELLA BUDIAWAN, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian dari saya sendiri dengan arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini. Serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Oktober 2023
Buat Pernyataan



Lera Kiwo
Nim : E.1121034

ABSTRAK

LERA KIWO. E1121034. PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui idx.co.id berupa data laporan keuangan Perusahaan di sektor makanan dan minuman dari tahun 2020-2022 sebanyak 41 perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2) dan nilai Perusahaan (Y). pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan standar signifikan 5% maka Hipotesis di terima, berpengaruh positif dan signifikan. Untuk Hipotesis 1 dimana variabel profitabilitas (X_1) t_{hitung} sebesar 9,291 $>$ t_{tabel} sebesar 1,672 hasil ini menunjukab bahwa hipotesis diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y) dan untuk variabel struktur modal (X_2) t_{hitung} 7,250 $>$ t_{tabel} sebesar 1,672 hasil penelitian ini menunjukan bahwa hipotesis diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Y).

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan

ABSTRACT

LERA KIWO. E1121034. THE EFFECT OF PROFITABILITY AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020 - 2022

This study aims to find to what extent the effect of profitability and capital structure on the value of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. In this research, the data used are secondary data obtained through IDX.co.id in the form of 41 companies' financial report data of the food and beverage sector from 2020-2022. The variables used in this study are profitability (X1), capital structure (X2), and company value (Y). The hypothesis testing shows that the $t\text{-count} > t\text{-table}$ with a significant standard of 5%, meaning that it accepts the hypothesis. It has a positive and significant effect. Hypothesis 1 has the profitability variable (X1) with a $t\text{-count}$ is $9.291 > t\text{-table}$ of 1.672. The result shows that the hypothesis is accepted and has a positive and significant effect on company value (Y). The capital structure variable (X2) has a $t\text{-count}$ of $7.250 > t\text{-table}$ of 1.672. The results of this study indicate that the hypothesis is accepted as having a positive and significant effect on company value (Y).

Keywords: profitability, capital structure, company value

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat mengikuti ujian skripsi ke tahap berikutnya pada Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingganya masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepanya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada : Bapak Muh. Ichsan Gaffar SE., M.Ak, sebagai Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Gorontalo. Bapak Dr. Abd.Gaffar La.Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Shela Budiawan, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si selaku Pembimbing I, yang telah mengarahkan dan memberikan saran selama proses pengusulan dan pengerjaan usulan penelitian. Ibu Agustin Bagu, SE., M.S.A selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran selama proses pengusulan dan pengerjaan usulan penelitian. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi yang telah mendidik penulis selama

mengikuti proses perkuliahan, teman - teman seangkatan yang telah membantu untuk proses penyelesaian usulan skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari bapak dan ibu penguji yang dapat dijadikan sumber dasar perbaikan usulan penelitian ini ke tahap skripsi. Penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Gorontalo, Oktober 2023
Penulis

Lera Kiwo
NIM : 1121034

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	8
2.1.2. Teori <i>Trade-Off</i>	9
2.1.3. Nilai Perusahaan	10
2.1.4. Profitabilitas	12
2.1.5. Struktur Modal	13
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Berpikir	21
2.4. Hipotesis Penelitian	23
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.4.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27

3.2. Metode Penentuan Sampel	27
3.3. Metode Pengumpulan Data	28
3.4. Metode Analisis Data	29
3.4.1. Statistik Deskriptif	29
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	29
3.4.3. Uji Regresi Linier Berganda	31
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	36
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.1.4. Pengujian Hipotesis	40
4.1.5. Koefisien Determinan (<i>Adjusted R²</i>) dan Korelasi (R)	42
4.2. Pembahasan	43
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	43
4.2.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI	28
Tabel 3.2. Kriteria Autokorelasi	30
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	37
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis	41
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinan dan Koefisien Korelasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1. <i>Scatterplot</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian	53
Lampiran 2 <i>Descriptive Statistic</i>	54
Lampiran 3 Uji Normalitas	55
Lampiran 4 Uji Autokorelasi	55
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas	56
Lampiran 6 Uji Regresi	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, saat ini persaingan bisnis semakin berkembang pesat di pasar modal. Akibatnya, perusahaan dituntut harus dapat memanfaatkan kemampuan dan peluang yang ada agar dapat mengembangkan bisnisnya dan bersaing dalam jangka panjang. Hal ini tentunya mendorong perusahaan untuk dapat meningkatkan aktivitas kinerja bisnis perusahaan secara individu, tujuan utama dari bisnis adalah untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting untuk mencapai kemakmuran perusahaan para pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari besarnya nilai asset dan nilai harga saham yang dimiliki oleh perusahaan, harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang telah go public di bursa efek Indonesia. Menurut Agustin (2016) harga saham yang stabil biasanya meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan, sedangkan menurut Prmayuni (2018) tujuan utama investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return atau besarnya pengembalian atas investasi melalui penerimaan deviden dengan tidak mengabaikan faktor resiko yang dihadapi.

Deviden merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham sehingga itulah deviden dinyatakan merupakan salah satu faktor return atau pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor ke dalam perusahaan. Pada saat

melakukan pembelian atau penjualan saham oleh pihak investor maka hal yang sangat diperhatikan adalah harga saham dan selisih pembelian atau penjualan atas saham, karena pihak investor meyakini bahwa harga saham perusahaan yang meningkat maka mencerminkan nilai perusahaan. selain itu juga, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, struktur modal dan profitabilitas (Primauni, 2018).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas atau laba yang diperoleh disetiap periode aktivitas perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2019). Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja keuangan dalam mengelola perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham dan Houston, 2016). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka salah satu teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis rasio profitabilitas, salah satu alat ukur yang dapat digunakan pada rasio profitabilitas diantaranya adalah *Return On Equity (ROE)* (Ayen dan Nugroho 2016). *ROE* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak atas investasi modal pemegang saham (modal sendiri) kedalam perusahaan, *ROE* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan, *ROE* dapat diformulasikan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan total modal atau ekuitas perusahaan berupa modal saham yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi tinggi *ROE* maka semakin baik artinya perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba dan mampu mengembalikan tingkat modal yang lebih tinggi sehingga kedudukan pemilik

perusahaan semakin kuat, sedangkan semakin rendah *ROE* maka menunjukkan tingkat pengembalian modal yang rendah (Kasmir, 2017)

Semakin besar nilai profitabilitas atau laba, maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber pendanaan operasional untuk menghasilkan laba bersih. Peningkatan profitabilitas bertujuan untuk meningkatkan aktivitas bisnis perusahaan dan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Purwaningsih (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniastri dkk (2021) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017), perusahaan akan diuntungkan dengan ketersediaan struktur permodalan yang kuat, yang secara tidak langsung juga akan memperbaiki posisi keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tinggi ketika tingkat pengembalian modal juga tinggi, dalam *trade off theory* (dengan asumsi titik target struktur modal tidak optimal). Perusahaan akan menambah hutang sampai titik tertentu, dimana biaya agensi menurunkan kredibilitas perusahaan artinya kredibilitas perusahaan memburuk akibat meningkatnya pajak atas penurunan bunga hutang sehingga mempengaruhi menurunnya laba perusahaan yang akibatnya akan mempengaruhi kredibilitas nilai perusahaan. Dalam kondisi ini, manajemen perusahaan harus memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal. Selain laba merupakan sumber struktur modal perusahaan, utang juga merupakan sumber struktur modal lainnya, akan

tetapi dalam penentuan utang sebagai sumber struktur modal juga memiliki kelemahan berupa kebangkrutan (Prastuti dan Sudiartha, 2016).

Penentuan struktur modal perusahaan dapat dilakukan dengan dengan cara menguji laapaora keuangan perusahaan dengan menggunakan alat ukur *DER*, tingkat resiko perusahaan dapat ditunjukan oleh *DER*, sehinggga semakin tinggi rasio *DER* maka semakin besar pula resiko yang akan terjadi dalam perusahaan (kartika, 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwati dan Nrhayati (2020) mengngkapkan bahwa modal suatu perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Mispiyanti (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Perusahaan makanan dan minuman ini sifatnya non siklikal yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian secara inflasi dengan kata lain, kelancaran produk industri makanan dan minuman akan tetapi terjamin karena sektor ini bergerak pada bidang industri pokok manusia. Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan makanan dan minuman yang tidak akan berhenti dalam kondisi apapun, melihat kondisi ini maka akan banyak perusahaan-perusahaan masuk ke sektor tersebut, dan persaingan tidak dapat dihindarkan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor agar para investor tetap melakukan investasi.

Prospek yang cukup bagus pada sektor makanan dan minuman cenderung diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Permintaan produk pangan pada pasar domestik maupun internasional mengalami tren peningkatan yang relatif stabil. Kinerja sektor industri makanan dan minuman terus menunjukkan sisi positifnya di tengah masa pandemi. Industri makanan dan minuman terbukti menjadi salah satu sektor unggulan dengan kinerjanya yang gemilang. Pada kuartal III tahun 2021, industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 38,91% terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas.

Penelitian ini diteliti pada sektor makanan dan minuman dari tahun 2020-2022. Berdasarkan latar belakang tersebut dan ditemukannya perbedaan hasil yang ditunjukkan antara variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka peneliti ingin meneliti Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori-teori dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk perusahaan dan investor tentang nilai perusahaan serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik.

3. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir, serta dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh peningkatan nilai perusahaan

4. Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi perusahaan kedepan untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dalam ilmu ekonomi dan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal dan informasi kepada pihak eksternal terkait dengan perkembangan perusahaan, dimana manajer perusahaan lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak investor luar. Menurut Gustiandika (2014), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor). Salah satu jenis informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan atau pihak eksternal, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Signaling theory ditemukan oleh Spence pada tahun 1973, dalam Furqoni and Asandimitra (2019) menjelaskan bagaimana sinyal yang diberikan pihak pemilik informasi yaitu manajer perusahaan dapat mempengaruhi penerima sinyal yaitu pihak investor tertarik untuk melakukan investasi kedalam perusahaan.

Teori sinyal ini juga mengemukakan tentang cara perusahaan memberikan sinyal seperti informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mengelola dana atau modal yang dimiliki perusahaan dan merealisasikan keinginan investor. Oleh karena itu, teori sinyal (*signaling theory*) merupakan upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.1.2. Teori *Trade-Off*

Myers (1984) dalam Wicaksono dan Mispayanti (2020) menyatakan bahwa *a firm that follows the tradeoff theory sets a target debt-to-value ratio and then gradually moves towards the target*. Menurut teori ini struktur modal yang optimal dicapai, apabila nilai sekarang dari *tax shield* hutang adalah sama dengan nilai sekarang dari biaya kesulitan keuangan hutang. Teori *trade-off* menyatakan bahwa terdapat rasio hutang yang optimal atau struktur modal yang optimal di dalam keuangan perusahaan. Namun sebaliknya, perusahaan membuat keputusan struktur modal berdasarkan sumber modal yang paling mahal biaya modalnya. Itu adalah sumber modal yang kurang sensitif terhadap masalah asimetri informasi yang mengikuti urutan strukturnya, yaitu mulai dari laba ditahan; diikuti oleh hutang dan terakhir ekuitas.

Pada dasarnya, tambahan hutang masih dapat dilakukan (ditoleransi) oleh perusahaan selama manfaat yang diberikan masih lebih besar daripada biaya akibat hutang itu sendiri, selain itu tambahan hutang masih dilakukan selama masih adanya aset tetap sebagai jaminan, tetapi jika biaya hutang sudah terlalu tinggi, perusahaan seharusnya tidak menambah hutang lagi untuk menghindari resiko yang

tidak diinginkan. Di sisi lain, teori ini juga menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan dibiayai oleh hutang sepenuhnya atau tidak menggunakan hutang sama sekali (Farisa and Widati, 2017).

2.1.3. Nilai Perusahaan

Menurut Halim (2019) nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi atau pandangan para investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar perusahaan bersumber dari indikator nilai pasar saham yang merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai pasar saham perusahaan menciptakan peluang investasi untuk para investor. Adanya banyak peluang investasi tersebut merupakan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya menurut Husnan (2016:7) nilai perusahaan adalah harga saham yang dimiliki oleh perusahaan yang akan dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan akan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham yang terlihat di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Ini akan mengundang para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Kekayaan

pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

Menurut Brigham dan Houston (2016) salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2016:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Seorang manajer keuangan memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah perusahaannya yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan laba perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Menurut Harmono (2019:233), pengertian nilai

perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2.1.4. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2016) profitabilitas merupakan gambaran keberhasilan kinerja manajer keuangan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2016:196) pengertian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat diformulasikan dengan rumus *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Profitabilitas ini di hitung menggunakan *Return on Equity* (ROE), untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik pemegang saham suatu perusahaan. Berikut rumus ROE menurut Kasmir (2016:137) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan

memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, diantaranya adalah untuk mewujudkan tujuan penting perusahaan perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

2.1.5. Struktur Modal

Menurut Susanto (2016) pemilihan sumber struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Brigham dan Houston (2016:150), struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang

intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Struktur modal menurut Meidiawati (2016) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menurut Rubiyani (2016) menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya (Kartika, 2016). Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dimana bila semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat meningkatkan utang diharapkan perusahaan dapat menangkap sinyal positif tersebut dari perusahaan menjadi prospek yang baik dimasa mendatang.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan equitas. Rasio ini diformulasikan dengan cara membandingkan seluruh utang yang dimiliki dengan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu modal yang bersumber dari internal dan eksternal. Semakin tinggi rasio ini maka

semakin besar resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2016:157) DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan alat ukur diatas, maka manajemen keuangan dalam hal ini harus bijaksana dalam membuat keputusan struktur modal. Kesalahan dalam menentukan struktur modal memiliki dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Menurut Fahmi (2013:106) pengertian struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) maupun jangka pendek dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017) sumber struktur modal yang baik akan memberikan dampak yang baik kepada perusahaan, dan secara tidak langsung, akan mempengaruhi posisi financial atau keuangan perusahaan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal), nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang sebagai sumber stuktur modal perusahaan ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan utang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan kredibilitas suatu perusahaan akan menurun. Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016) penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya menurunnya pembayaran pajak perusahaan yang disebabkan oleh penambahan biaya utang, atau biaya kesulitan keuangan. Dalam menentukan target struktur

modal yang optimal, dituntut peran dari manajer keuangan perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan. Pendanaan dari penggunaan utang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga utang.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terkait mengenai nilai perusahaan. Diantaranya yaitu :

1. Wahyuni dan Purwaningsih (2021).

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar hutang maka

akan menurunkan nilai perusahaan. Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Yuniastri dkk (2021).

Melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. Wicaksono dan Mispiyanti (2020).

Melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh terhadap struktur

modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Oktiwiati dan Nurhayati (2020).

Melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Yanti dan Darmayanti (2019).

Melakukan penelitian tentang Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Wahyuni dan Purwaningsih (2021)	Analisis regresi linier berganda.	Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. dengan demikian semakin besar hutang maka akan menurunkan nilai perusahaan. serta variabel intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. (Yuniastri dkk 2021)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Kebijakan Dividen juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran

			perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. Wicaksono dan Mispiyanti (2020).	Analisis data yang digunakan adalah path analisi dan sobel test.	Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi memiliki pengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4	Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Oktiwati Dan Nurhayati (2020)	Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusaha
5	Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan minuman . (Yanti dan Darmayanti 2019)	Metode Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini adalah kajian teori dan beberapa penelitian mengenai nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar, nilai pasar perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham merupakan cerminan dari nilai asset atau kekayaan perusahaan sesungguhnya. Nilai pasar saham ini mencerminkan harga saham perusahaan yang beredar di bursa efek atau pasar saham dan sangat mempengaruhi peluang investasi serta banyaknya peluang investasi tersebut merupakan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Kurnia, 2017).

Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*.

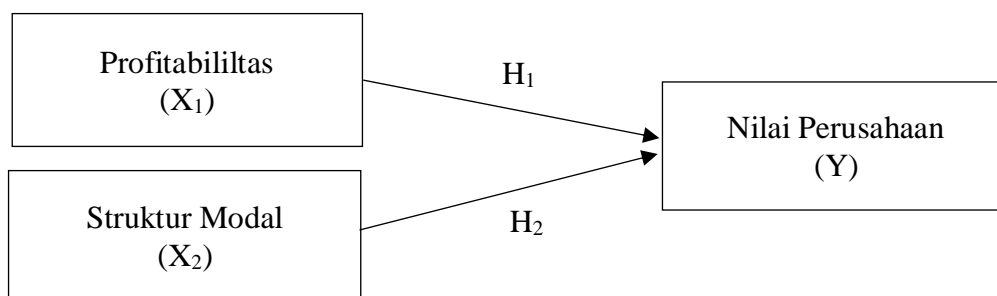
Menurut Brigham dan Houston (2016) profitabilitas atau laba merupakan gambaran dari kinerja manajemen keuangan dalam mengelola perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai dengan

target yang telah direncanakan. Selanjutnya menurut Kasmir (2016:196) pengertian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2013:106) pengertian struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber dana atau sumber pembiayaan suatu perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan, dan secara tidak langsung posisi financial atau keuangan perusahaan akan meningkat serta nilai perusahaan pun akan tinggi (Dewi dan Sudiarta, 2017). Dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal), nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan utang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan

menyebabkan kredibilitas suatu perusahaan akan menurun. Penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya pengurangan pajak dari penambahan biaya utang, atau biaya kesulitan keuangan. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan utang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga utang (Prastuti dan Sudiarta 2016).

Konsep penelitian digambarkan dalam Gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2016) profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasionalnya dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2016:196) pengertian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Dewi dan Wirajaya

(2013) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas diproksikan dengan rumus *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik pemegang saham suatu perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Purwaningsih (2021) yang mengungkapkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan

nilai perusahaan. Pengaruh positif terjadi apabila tingkat profitabilitas tinggi maka investor mempunyai ekspektasi atau kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan. Profitabilitas yang besar akan diminati oleh para investor untuk menaamkan modal atau berinvestasi, sebab para investor meyakini bahwa perusahaan yang memiliki profit yang besar maka akan memperoleh *return* yang besar juga.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2.4.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Susanto (2016) struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Brigham dan Houston (2016:150), struktur modal adalah bauran atau perpaduan antara utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Menurut Meidiawati (2016) Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menurut Rubiyani

(2016) menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017) sumber struktur modal yang baik akan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan dan secara tidak langsung posisi financial atau keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Oktiwiati dan Nurhayati (2020) mengungkapkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menggambarkan sektor farmasi selama periode 2013-2017 berani meningkatkan utangnya karena ini merupakan salah satu strategi para pemegang saham untuk mengoptimalkan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Para pemegang saham cukup yakin dengan prospek perusahaan di masa datang sehingga perusahaan yang memiliki utang bisa dipandang memiliki prospek perusahaan yang baik di mata para investor.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengajukan hipotesis :

H₂ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder tentang profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dengan mengakses situs resmi di www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.2. Metode Penentuan Sampel

Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 terdiri dari 20 perusahaan yang memiliki

data laporan keuangan lengkap, dan tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian.

Menurut Jaya (2020:74), sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil menggunakan metode Sampel Jenuh (Sensus) dalam penentuan sampelnya. Sampel Jenuh (Sensus) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:390). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 terdiri dari 20 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
6.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	Diamont Food Indonesia Tbk	DMND
8.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
9.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
10.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
12.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13.	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
14.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
15.	Mayora Indah Tbk	MYOR
16.	Palma Serasih Tbk	PSGO
17.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
18.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
19.	Siantar Top Tbk	STTP
20.	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : www.idx.co.id.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari atau mendownload datanya melalui www.idx.co.id dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder didapat dari catatan, buku, dan majalah baik internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs Bursa Efek Indonesia dengan melalui situs www.idx.co.id dan untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, varian, maksimum, minimum sum, dan standard deviasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberukan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan serta varibel independen berupa profitabilitas.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate. Hasil uji statistic akan lebih baik jika

semua variable berdistribusi normal. jika variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistic, sedangkan normalitas nilai residual di deteksi dengan metode grafik (Ghozali, 2009).

Pengujian normalitas data, merupakan salah satu cara yang digunakan dengan cara melihat hasil dari uji *kolmogorof smirnov*. Jika probabilitas $>0,05$ maka data penelitian memenuhi asumsi normalitas, dan apabila probabilitas $< 0,05$ maka data penelitian dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diteliti terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik Durbin-Watson periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Ghozali (2016) dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan autokorelasi secara umum adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < CI$
Tidak ada auto korelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2016)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji VIF (*Variances Inflation Factor*) yang dihasilkan antara 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2016:230)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji apakah persamaan regresi berganda terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Menurut Sunyoto (2016:90) jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3.4.3. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda linier. Menurut Silalahi (2015 :561)

analisis linier berganda adalah suatu teknik statistic melalui mana yang dapat diprediksi hubungan suatu variabel dependen dan satu variabel independent.

Analisis linier berganda dalam Sunyoto (2016:47) memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = Nilai Perusahaan

α = Harga Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Struktur Modal

e = *Error*

Untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel depende secara parsial dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari uji t pada tabel Coefficients^a hasil output SPSS atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Sujarweni, 2016:113).

H₀₁ artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H_{a1} artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman .

H₀₂ artinya struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H_{a2} artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Dasar pengambilan keputusan menerima dan menolak hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

b. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Profitabilitas ini di hitung menggunakan *Return on Equity* (ROE), untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik pemegang saham suatu perusahaan. Berikut rumus ROE menurut Kasmir (2016) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

c. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Brigham dan Houston, 2016). Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016:157) DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi mengenai variabel yang diteliti terdiri dari Profitabilitas (X_1), Struktur Modal (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROE)	60	0,12	1436,74	216,05	347,33662
Struktur Modal (DER)	60	1,09	290.45	68,02	56,32300
Nilai Perusahaan (PBV)	60	244	4034	1310.31	912,791

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel laporan keuangan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan Tabel 4.1, selama tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,12. Nilai maksimum ROE adalah sebesar 1436,74 dan nilai rata-rata ROE sebesar 216,05 dengan standar deviasi sebesar 347,33662 yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel profitabilitas (ROE) dengan rata-ratanya sebesar 347,33662.

Selanjutnya nilai minimum struktur modal (DER) adalah sebesar 1,09 dan nilai maksimum sebesar 290,45. Nilai rata-rata DER sebesar 68,02 dengan standar

deviasinya sebesar 56,32300 yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel DER dengan rata-ratanya adalah 56,32300.

Selanjutnya nilai minimum dari variabel nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 244 dan nilai maksimumnya sebesar 4034. Sedangkan nilai rata-rata variable PBV adalah sebesar 1310,31 dengan standar deviasi sebesar 912,791 yang berarti adanya perbedaan dari nilai variable PBV dengan rata-ratanya adalah 912,791.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data, merupakan salah satu cara yang digunakan dengan cara melihat hasil dari uji *kolmogorof smirnov*. Jika profitabilitas $>0,05$ maka data penelitian memenuhi asumsi normalitas, dan apabila probabilitas $<0,05$ maka data penelitian dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	23,49364437
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,111
	<i>Positive</i>	0,111
	<i>Negative</i>	-0,071
Test Statistic		0,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,063

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,111 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,063. Nilai signifikansi ini lebih besar dari α 0,05 ($0,063 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dalam variabel penelitian ini terdistribusi secara normal. Dengan demikian, sebaran data dalam variabel ini baik dan layak digunakan dalam penelitian.

4.1.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diteliti terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik Durbin-Waston periode $t-1$ (sebelumnya).

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	0,428	0,183	0,138	1730,30822	1,760

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,760 dimana sampel berjumlah 60 dengan 2 variabel bebas. Nilai $dU = 1,6518$ dan $dL = 1,5144$ sehingga $4-dU = 4 - 1,6518 = 2,3482$. Jika dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson maka nilai tersebut terletak antara dU dan $(4-dU)$ yaitu ($1,6518 < 1,760 < 2,3482$) yang berarti gejala autokorelasi tidak terdapat pada model yang dibuat sehingga dapat dilakukan analisis berikutnya.

4.1.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas menurut Sujarweni (2016:230) diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji VIF (*Variances Inflation Factor*) yang dihasilkan antara 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Profitabilitas (X_1)	0,993	1,007
Struktur Modal (X_2)	0,993	1,007

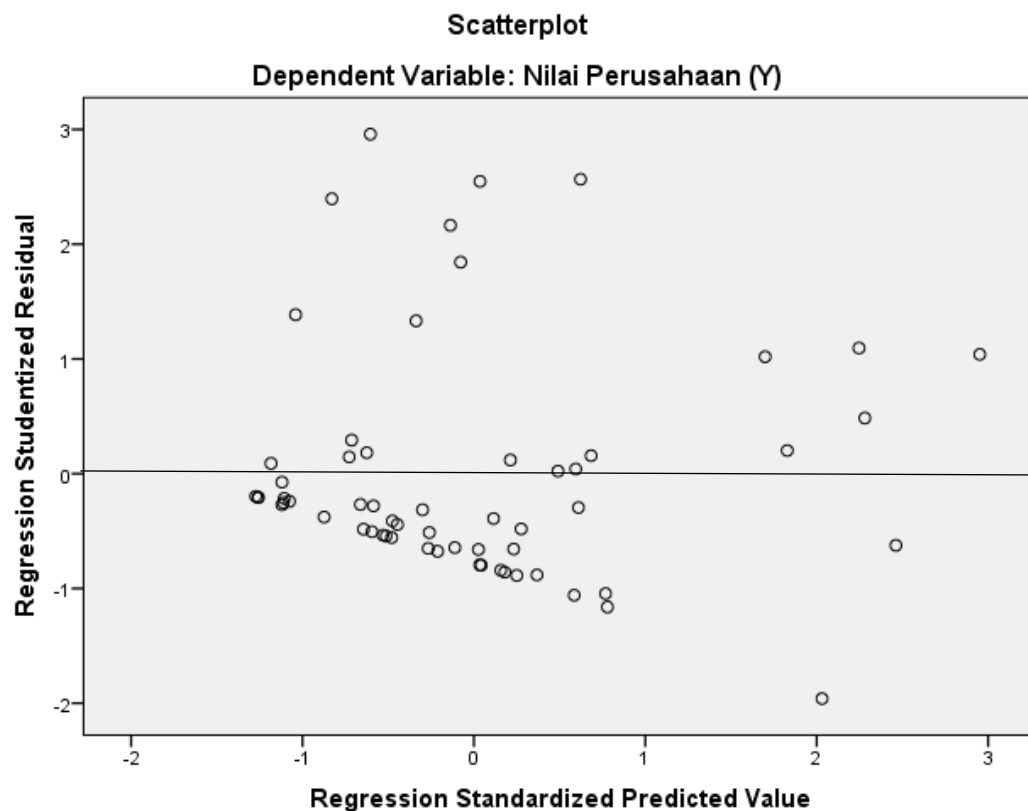
Sumber : Hasil Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui pada nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan yang sama ditunjukkan pada nilai VIF, dimana tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

4.1.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji apakah persamaan regresi berganda terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas terjadi jika pada

scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1. Scatterplot
Sumber : Hasil Olahan (2023)

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan regresi linier berganda memberikan hasil seperti yang disajikan pada tabel 4.5 sehingga dapat diketahui koefisien untuk persamaan regresi dari data yang diteliti.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	333,385	115,339
Profitabilitas (X_1)	1,798	0,193
Struktur Modal (X_2)	8,651	1,193

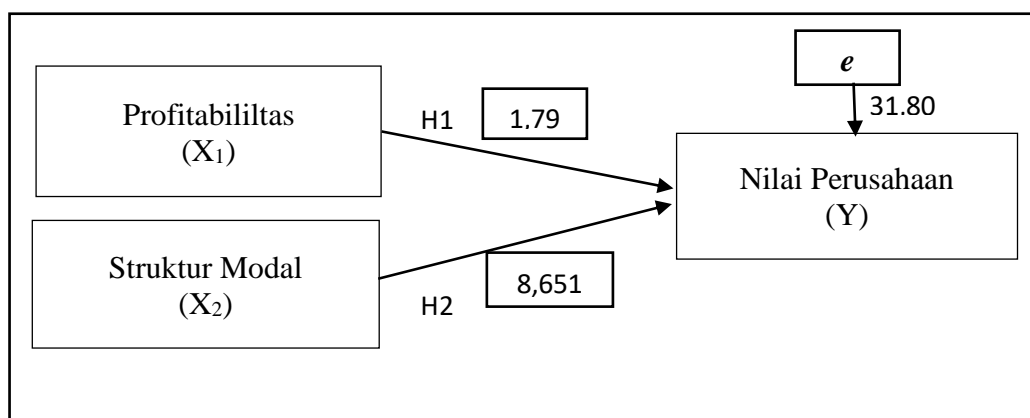
Sumber : Hasil Olahan (2023)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 333,385 + 1,795X_1 + 8,651X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa arah garis tersebut linier dan merupakan hubungan yang positif. Atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.



Gambar 4.2. : Model Analisis

4.1.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (Sujarweni, 2016:113). Hasil uji t pada output SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	333,385	115,339		2,890	0,005
Profitabilitas (X_1)	1,798	0,193	0,684	9,291	0,000
Struktur Modal (X_2)	8,651	1,193	0,534	7,250	0,000

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil perhitungan SPSS sedangkan t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t. Nilai t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi t untuk $df=n-k$ ($60-3=57$) dan α 5% adalah 1,672. Dapat juga dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.

3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil output SPSS pada Tabel 4.6 diketahui hasil uji t untuk variabel Profitabilitas (X_1) Nilai t_{hitung} adalah 9,291 dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada derajat kebebasan $(n-k) 60-3 = 57$, dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,672. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai variabel X_1 $t_{hitung} 9,291 > t_{tabel} 1,672$ dan hasil pengujian atas t statistik menunjukkan nilai *p-value* variable X_1 adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_1 diterima atau dengan kata lain variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Hasil output SPSS pada Tabel 4.6 diketahui hasil uji t untuk variabel struktur modal (X_2) Nilai t_{hitung} adalah 7,250 dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada derajat kebebasan $(n-k) 60-3 = 57$, dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,672. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai variabel X_2 $t_{hitung} 7,250 > t_{tabel} 1,672$ dan hasil pengujian atas t statistik menunjukkan nilai *p-value* variable X_2 adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_2 diterima atau dengan kata lain variabel struktur modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

4.1.5. Koefisien Determinan (*Adjusted R*²) dan Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada

penelitian ini mengukur kuat lemahnya hubungan antara Profitabilitas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Nilai koefisien korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Sujarweni, 2016:80). Sedangkan nilai koefisien determinan (*Adjusted R^2*) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen untuk berkontribusi terhadap variabel dependen. Uji koefisien korelasi dan koefisien determinan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinan dan Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,833	0,693	0,682	514,474

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Hasil output SPSS pada Tabel 4.7 menyatakan bahwa, nilai koefisien determinasi atau *adjust R^2* adalah sebesar 0,682 atau 68,20%. Angka tersebut berarti sebesar 68,20% Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dapat dijelaskan oleh Profitabilitas (X_1) dan Struktur Modal (X_2). Sedangkan sisanya ($100\% - 68,20\% = 31,80\%$) disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar pengujian ini.

Berdasarkan pada Tabel 4.7 koefisien korelasi (R) sebesar 0,833 menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen merupakan hubungan yang kuat. Artinya Profitabilitas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang kuat.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dengan demikian hipotesis 1 terdukung karena secara empirik terbukti.

Interpretasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan pula bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil pengujian ini selaras dengan konsep profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan Perusahaan dalam mengelola aktivitas operasionalnya dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas,

dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Purwaningsih (2021) yang mengungkapkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh positif terjadi apabila tingkat profitabilitas tinggi maka investor mempunyai ekspektasi atau kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan. Profitabilitas yang besar akan diminati oleh para investor untuk menaamkan modal atau berinvestasi, sebab para investor meyakini bahwa perusahaan yang memiliki profit yang besar maka akan memperoleh *return* yang besar juga.

4.2.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dengan demikian hipotesis 2 terdukung karena secara empirik terbukti.

Interpretasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan pula bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Semakin baik struktur modal perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil pengujian ini selaras dengan konsep struktur modal menurut Susanto (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Brigham dan Houston (2016:150), struktur modal adalah bauran atau perpaduan antara utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Menurut Meidiawati (2016) Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menurut Rubiyani (2016) menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Menurut Dewi dan Sudiartha (2017) sumber struktur modal yang baik akan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan dan secara tidak langsung posisi financial atau keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Oktiwiati dan Nurhayati (2020) mengungkapkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan (PBV). Hal ini menggambarkan sektor farmasi selama periode 2013-2017 berani meningkatkan utangnya karena ini merupakan salah satu strategi para pemegang saham untuk mengoptimalkan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Para pemegang saham cukup yakin dengan prospek perusahaan di masa datang sehingga perusahaan yang memiliki utang bisa dipandang memiliki prospek perusahaan yang baik di mata para investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan pula bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan pula bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik struktur modal perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan sub sektor makanan dan minuman hendaknya memperhatikan beberapa factor yang diuji dalam penelitian ini karena telah terbukti dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Faktor yang dimaksud yaitu profitabilitas dan

struktur modal. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas dan struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah factor lain yang mampu mempengaruhi nilai Perusahaan, selain itu jumlah sampel yang semakin banyak dan tidak terfoku pada satu Perusahaan dan memperpanjang periode pengamatan merupakan sebuah masukan untuk penelitian berikutnya sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Ayem, Sri, and Ragil Nugroho, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014." *Jurnal Akuntansi* 4(1): 31-40.
- Brigham & Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 4.2*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Dewi, D A Intan Yoga Maha dan Sudiarta, Gede Mertha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen. Vol. 6, No. 6*. Universitas Udayana.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farisa, N.A., Widati, L.W. 2017. Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3)* 640–649.
- Furqoni, M.H., Asandimitra, N., 2019. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *J. Ilmu Manaj.* 7, 1165–1178.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Keenam*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Corporate Governance Preception Index Tahun 2017-2011. Skripsi. Semarang: FEB Universitas Diponegoro.

- Halim, S. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. UPPTIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartika, Andi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*. hh:49-58.
- Meidiawati, Karina. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2): hh:1-16.
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.
- Primayuni, Ni Made Asih. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prastuti, Ni Kadek Raid dan I Gede Merta Sudiartha. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 3. Universitas Udayana.
- Rubiyani, Debi. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4): hh: 1-17.
- Susanto, Edy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3): hh:1-20.
- Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE..

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama Bandung.
- Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. PT. Refika Aditama Bandung.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Media Akuntansi*, 33(01), 79-99.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(12): h: 4477-4500.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

TABULASI DATA PENELITIAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS (X1)	STRUKTUR MODAL (X2)	NILAI PERUSAHAAN (Y)
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2020	63,32	142,87	1.721,46
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2020	7,48	13,01	335,53
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2020	0,12	2,43	9,11
4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2020	55,32	46,52	1.145,28
5	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2020	4,89	13,54	3,31
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	771,03	20,17	164,79
7	Diamont Food Indonesia Tbk	DMND	2020	86,85	18,12	8,74
8	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2020	87,42	127,02	103,54
9	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2020	15,72	36,88	4.730,15
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020	1,27	105,87	4.365,20
11	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2020	- 2,61	91,71	8,30
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	996,77	106,14	3.825,68
13	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2020	161,33	53,05	548,20
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2020	1,36	102,83	136,02
15	Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	469,21	75,47	2.095,32
16	Palma Serasih Tbk	PSGO	2020	1,41	181,08	0,01
17	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	2020	136,27	37,94	0,15
18	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2020	3,14	83,86	0,00
19	Siantar Top Tbk	STTP	2020	479,82	29,02	0,01
20	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ	2020	192,09	83,07	732,88
21	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2021	0,46	115,12	217,30
22	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2021	17,00	12,17	107,33
23	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2021	0,13	2,23	4,35
24	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	75,30	34,61	1.264,14
25	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2021	9,59	6,94	560,67
26	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	1.174,00	29,55	3.019,07
27	Diamont Food Indonesia Tbk	DMND	2021	148,48	25,46	2,02
28	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	66,76	123,27	708,82
29	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2021	5,18	47,93	1.003,81
30	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	1,35	115,75	5.630,62
31	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	3,84	82,51	3.310,85
32	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	1.275,97	107,03	5.157,06
33	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	192,93	31,05	251,21
34	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	3,16	165,84	1.286,53
35	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	270,82	75,33	1.674,24
36	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2021	4,10	290,45	6,24
37	Palma Serasih Tbk	PSGO	2021	11,34	161,92	0,01

38	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	2021	227,38	47,09	0,21
39	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	122,37	64,09	0,28
40	Siantar Top Tbk	STTP	2021	471,43	18,73	0,01
41	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ	2021	221,02	44,15	242,42
42	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2022	0,30	134,79	13,67
43	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2022	20,60	14,16	87,81
44	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2022	0,15	1,09	13,48
45	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2022	81,50	42,90	5.865,55
46	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2022	7,44	13,74	41,36
47	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2022	1.436,74	30,62	2.240,37
48	Diamont Food Indonesia Tbk	DMND	2022	161,42	27,11	1,99
49	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2022	70,70	118,63	378,97
50	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2022	0,82	21,34	2.852,38
51	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2022	0,98	100,63	4.865,89
52	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2022	4,89	72,68	219,42
53	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2022	1.046,94	92,72	4.777,75
54	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2022	156,49	22,26	353,40
55	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2022	0,97	167,40	6.019,67
56	Mayora Indah Tbk	MYOR	2022	440,56	73,56	1.830,92
57	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2022	703,20	116,02	4.290,98
58	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	2022	349,35	54,05	0,26
59	Siantar Top Tbk	STTP	2022	476,74	16,86	0,02
60	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ	2022	167,13	26,68	390,49

Lampiran 2 :

Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	60	,12	1436,74	216,0592	347,33662
DER	60	1,09	290,45	68,0267	56,32300
PBV	60	244	4034	1310,31	912,791
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 3 :

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,49364437
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,071
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4 :

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,428 ^a	,183	,138	1730,30822	1,760

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 5 :

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas (X1)	,993	1,007
Struktur Modal (X2)	,993	1,007

Lampiran 6 :

Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,693	,682	514,474

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34071138,764	2	17035569,382	64,362	,000 ^b
	Residual	15086951,044	57	264683,352		
	Total	49158089,808	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	333,385	115,339		2,890	,005
	Profitabilitas (X1)	1,798	,193	,684	9,291	,000
	Struktur Modal (X2)	8,651	1,193	,534	7,250	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4456/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Lerakiwo
NIM : E1121034
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 Desember 2022
Ketua,


Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 188/SRP/FE-UNISAN/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Lera Kiwo
NIM : E1121034
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 16 November 2023
Tim Verifikasi,

Popy Mu'izat, SE., MM
NIDN. 0915016704

PAPER NAME

SKRIPSI LERA21.docx

AUTHOR

Lera Kiwo Lera

WORD COUNT

11315 Words

CHARACTER COUNT

74817 Characters

PAGE COUNT

52 Pages

FILE SIZE

270.2KB

SUBMISSION DATE

Nov 1, 2023 1:45 PM GMT+8

REPORT DATE

Nov 1, 2023 1:47 PM GMT+8**● 27% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)